

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Model pembelajaran**

Model pembelajaran adalah model yang dipilih dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dilaksanakan dengan sintak (langkah-langkah yang sistematis dan urut) tertentu.

Model pembelajaran juga dimaknai sebagai contoh gambaran dari proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir yang sudah disajikan oleh pendidik di dalam kelas. Menerapkan suatu model pembelajaran amat sangat dipengaruhi oleh kompetensi dasar, suatu tujuan pembelajaran, bahan ajar yang akan diajarkan serta tingkatan dari pada kemampuan para siswa. Model pembelajaran ini setidaknya memiliki langkah atau tahapan yang harus dimengerti oleh para siswa melalui bimbingan pendidik (Rokhimawan et al., 2022).

(Juardi et al., 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Setiap model pembelajaran diawali dengan upaya menarik perhatian siswa dan memotivasi

siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran, selanjutnya diakhiri dengan menutup pembelajaran yang dilakukan siswa dengan bimbingan pendidik.

Model pembelajaran adalah salah satu aspek pembelajaran yang menjadi pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang dipakai guru untuk mendukung pembelajaran. Sementara itu, model pembelajaran adalah tempat untuk melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. (Sulolipu et al., 2023).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu konsep yang mencakup strategi dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Fungsi model pembelajaran**

- a. Membantu guru dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang bermakna, efektif, dan efisien bagi peserta didik.
- b. Mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreatif, kritis dan mandiri dalam proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara terintegrasi.
- d. Menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik materi, tujuan, situasi dan kondisi peserta didik.
- e. Meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran sesuai dengan standar nasional.

### **3. Pentingnya model pembelajaran**

Dapat menumbuhkan Aktivitas Siswa Model pembelajaran yang interaktif, seperti pembelajaran kooperatif, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Aktivitas ini memperkuat proses belajar dan meningkatkan keterampilan sosial serta komunikasi siswa.

Manfaat model pembelajaran dalam proses belajar antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dipahami oleh siswa.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, agar siswa tidak bosan .
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, aktif mengamati, melakukan dan mendemostrasikan.

### **4. Model ATIK**

- a. Pengertian Model ATIK

Model ATIK merupakan akronim dari amati,tiru,kerjakan. Amati menjadi proses penting pada pada anak untuk melatih atau memperhatikan suatu obyek, kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya. Amati menjadi kejadian dari kegiatan. Sedangkan tiru bagi anak merupakan cara bagaimana mereka menirukan kegiatan dari orag-orang di sekitarnya yangbtentu dapat

berpengaruh pada kehidupan anak dan apa yang telah ditiru lalu dikerjakan (Ayuni & Watini, 2022).

Amati merupakan suatu proses kegiatan untuk melihat atau memperhatikan suatu obyek, kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya. Amati merupakan kata dasar dari mengamati ataupun pengamatan. Dalam pendidikan anak usia dini pengamatan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan anak. Hal ini disebabkan karena anak usia dini adalah anak yang sedang berkembang keingintahuannya terhadap peristiwa apa pun yang terjadi di lingkungannya.

Melalui semua alat indera yang dimiliki anak melakukan pengamatan terhadap semua kejadian ada di sekitarnya. Menurut people menyatakan 75% pengetahuan manusia diperoleh melalui pengamatan (Watini, 2020) berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu dengan cara melakukan interaksi secara terus menerus dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan. Dari kegiatan pengamatan tersebut anak akan belajar tentang konsep, bentuk, model dan bahkan mampu menciptakan simbol-simbol dari hasil persepsinya sendiri.

#### b. Kelebihan model ATIK

Adapun kelebihan model ATIK dalam pembelajaran di sekolah yaitu:

- 1) Model pembelajaran ATIK merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang serta dianggap lebih bermakna

- 2) Model pembelajaran ATIK dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai gaya mereka.
- 3) Model pembelajaran ATIK dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Keuntungan lain adalah model pembelajaran ATIK dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata artinya, bahwa siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah belajar.

c. Kelemahan model ATIK

- 1) Jika menggunakan model pembelajaran ini , akan sulit mengontrol kegiatan siswa.
- 2) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur denan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran maka model pembelajaran ATIK akan sulit di implementasikan oleh setiap guru

Berdasaekan pendapat diatas dapat diartikan kesimpulan bahwa setiap kodel mempunyai kelebihan dan kelemahan tetapi semua itu dapat diatasi

dengan baik jika seorang guru kreatif dalam menggunakannya dan siswa akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Langkah-langkah model ATIK

Menurut ((Ika Puspitasari & Sri Watini, 2022) ) Model ATIK

memiliki langkah-langkah yaitu meliputi:

- 1) Amati merupakan suatu proses kegiatan dimana anak mengamati suatu objek, kejadian, atau peristiwa yang ada disekitarnya.
- 2) Tiru merupakan proses dimana anak meniru apa yang sudah diamatinya
- 3) Kerjakan pada fase ini anak mengerjakan apa yang sudah diamati dan ditiru.

Model ATIK dapat diterapkan pada pembelajaran literasi menulis cerita pendek anak karena model ini disesuaikan dengan keadaan anak yang sedang berkembang. Literasi merupakan salah satu ujung tombak dari dunia pendidikan, budaya literasi berperan penting dalam bidang pendidikan

## 5. *Media loose part*

### a. Pengertian *media loose part*

Menurut (Ardiana Nur Maulida Hakim et al., 2023) mengemukakan bahwa *media loose part* merupakan benda yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar kita, seperti ranting, kerang, plastik bekas kemasan, botol plastik dll. Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai *loose part* dapat disimpulkan bahwa *media loose part* adalah semua bahan atau benda terbuka yang dapat dipindahkan, dirancang ulang, dibawa dan lain-lain dengan berbagai cara baik

satu benda maupun dengan benda yang lainnya yang membuat anak senang dalam bermain dan membuat mereka semakin kreatif.

b. Komponen media *loose part*

Media *loose part* merupakan benda-benda atau barang-barang terbuka yang mudah ditemukan dilingkungan sehari-hari. (Komara & Rohmalina, 2023) barang-barang tersebut umumnya terdiri dari 4 komponen yang bervariasi yang dapat diraba dan dirasakan oleh anak dengan tekstur yang berbeda-beda, juga bentuk dan warna yang berbeda-beda pula yaitu:

1) Bahan alam

Bahan alam merupakan bahan-bahan yang dapat ditemukan di alam. Contohnya batu, kerikil, tanah, pasir, biji-bijian dan lain-lain.

2) Plastik

Barang-barang yang terbuat dari plastik contohnya : sedotan, botol-botol plastik, tutup botol dan lain-lain.

3) Logam

Barang-barang yang terbuat dari logam. Contohnya: kaleng, uang koin dan lain-lain

4) Bekas kemasan

Barang-barang atau wadah yang sudah tidak diunakan. Contohnya: kardus, gulungan tissue, gulungan benang, bungkus makanan dan lain-lain

c. Manfaat media *loose part*

*Loose part* adalah material yang sangat lentur mengikuti ide anak, bisa menjadi apa saja yang diinginkan anak. Media dengan menggunakan bahan

*loose part* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, pengembangan bahasa. (Lestari & Halim, 2022).

(Yusri et al., 2021) ada empat manfaat utama apabila anak bermain dengan media *loose part* yaitu sebagai berikut.

1) Mengembangkan keterampilan inkuiri

Rasa ingin tahu adalah hal yang alami muncul dari anak. Rasa ingin tahu ini merupakan unsur yang penting untuk membentuk kemampuan inkuiri. Kemampuan berfikir inkuiri diperlukan anak untuk memperoleh informasi, menganalisis dan membuat pertimbangan –pertimbangan. Bermain dengan *loose part* akan mendorong anak mengembangkan keterampilan inkuiri

2) Mengajarkan anak untuk bertanya

Kegiatan pembelajaran yang terbuka akan membuat anak berfikir, ingin tahu dan bertanya. Akan menuji ide-ide dan mempertanyakan apa yang terjadi.

3) Mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak

Stimulasi terhadap semua aspek perkembangan anak muncul ketika anak bermain dengan media *loose part*. Ada beberapa manfaat media *loose part* antara lain:

- a. Meningkatkan imajinatif dan kreatif anak dalam tingkat bermain.
- b. Meningkatkan sikap sosial dan kooperatif anak

- c. Dengan bermain *loose part* memungkinkan anak untuk sepenuhnya terlibat dan memberikan pengalaman bermain yang berkualitas serta menginspirasi kemampuan kretativitas anak
- d. Kemampuan komunikasi dan negosiasi anak semakin berkembang, terutama ketika dilakukan diruang terbuka.

## 6. Gambar media *loose part*



## 7. Pengertian Literasi menulis

### a. Pengertian literasi menulis

Literasi menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, informasi, dan pikiran melalui tulisan dan literasi menulis juga melibatkan pemilihan kata yang tepat, mengatur kalimat dan paragraph dengan baik, menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar .

Pada abad 21 ada enam literasi dasar yang perlu dikuasai, yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Keenam literasi dasar tersebut sangat penting diberikan pada siswa , namun literasi dasar yang diprioritaskan ada dua yaitu baca-tulis dan numerasi

Menurut (Pemikiran et al., 2022) literasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, menulis,

menyimak dan berbicara. Budaya literasi bertujuan agar menjadikan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, selain itu literasi bertujuan agar menjadikan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, selain itu literasi juga bertujuan untuk menjadikan literasi sebagai budaya di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah yang literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola dan mengelaborasi berbagai pengetahuan, menjaga keberlangsungan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan berbagai jenis buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Menurut (Ningsih et al., 2024) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinyakomunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Dalam literasi menulis merupakan proses berulang yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya. Dengan gagasan tersebut dalam sebuah bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikmbangkannya (Mawaddah, 2024).

b. Manfaat literasi menulis

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis, membantu anak-anak mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan mereka dengan jelas. Keterampilan ini penting untuk berkomunikasi dengan teman-teman, guru, dan keluarga. Menulis juga memperkenalkan mereka pada berbagai cara menyampaikan pesan, seperti dalam bentuk cerita, surat, atau laporan.
- 2) Membantu pemahan bacaan, anak-anak yang sering menulis cenderung lebih baik dalam memahami teks yang mereka baca. Menulis membantu mereka merangkum, menganalisis, dan menyusun informasi dari bacaan menjadi pemahaman yang lebih mendalam.
- 3) Mengembangkan kreativitas menulis memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berimajinasi dan menciptakan cerita atau ide-ide baru.
- 4) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, menulis tidak hanya melibatkan pengorganisasian ide, tetapi juga membantu anak-anak berpikir secara kritis dan logis.

c. Indikator literasi menulis

Menurut (Pebrianti, 2016) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan mengukur kriteria penilaian berdasarkan aspek:

1) Kejelasan huruf

Kejelasan huruf adalah ukuran sejauh mana huruf yang digunakan dalam tulisan dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca. Ini sangat

penting untuk menulis karena tulisan yang tidak jelas dapat membuat pembaca bingung atau salah memahami apa yang mereka baca.

2) Ketetapan pengguna ejaan

Ejaan adalah istilah yang mengacu pada aturan yang mengatur cara menulis kata-kata dalam bahasa, termasuk penulisan huruf, tanda baca, dan pemisahan kata untuk membuat tulisan lebih teratur dan mudah dipahami.

3) Ketetapan penggunaan kata dalam kalimat

Ketetapan penggunaan kata dalam kalimat adalah aturan dan standar yang mengatur bagaimana kata-kata dipilih, disusun, dan digunakan dalam suatu kalimat agar memiliki makna yang jelas, tepat, dan sesuai dengan tata bahasa yang benar, ini sangat penting untuk menjaga kalimat mudah dipahami .

4) Kerapian

Kerapian dalam menulis merujuk pada bagaimana tulisan disusun dan ditata dengan cara yang terorganisir, mudah dibaca, dan tampak rapi. Kerapian ini mencakup berbagai aspek, baik dari segi fisik (seperti penataan huruf, jarak antar kalimat, penggunaan tanda baca, dan lain-lain) maupun dari segi struktur tulisan (seperti kejelasan ide, pengaturan alur, dan keterpaduan antar kalimat). Kerapian sangat penting karena memengaruhi kenyamanan pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan.

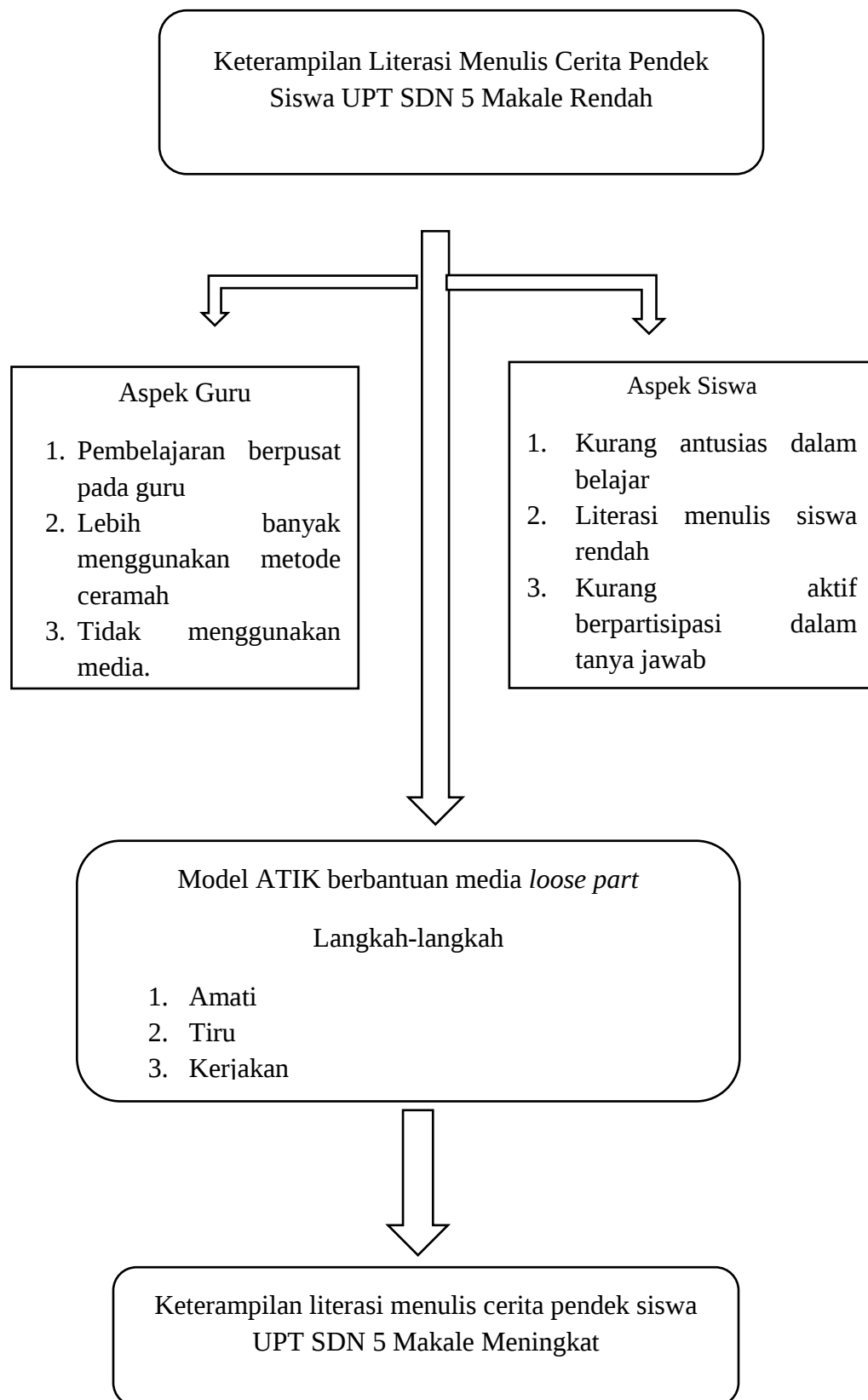
5) Kesesuaian dengan objek

Kesesuaian dengan objek dalam konteks menulis merujuk pada penggunaan kata, frasa, atau kalimat yang tepat dan relevan sesuai dengan objek atau

topik yang dibahas dalam tulisan. Kesesuaian ini penting agar informasi yang disampaikan jelas dan tidak membingungkan pembaca.

## **B. Kerangka Pikir**

Model ATIK dapat meningkatkan keterampilan literasi menulis siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif dan penggunaan media loose part dalam pembelajaran menulis dan mengeksplorasi dan dapat mendukung literasi siswa. Literasi menulis adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mengemukakan apa yang terdapat pada pikirannya baik berupa ide, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tulisan.



### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: jika penggunaan model ATIK berbantuan media *loose part* diterapkan, maka literasi menulis cerita pendek siswa kelas II UPT SDN 5 Makale meningkat.